

LAPORAN HASIL MAGANG
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
OPTIMALISASI STRATEGI PEMASARAN PT. GOJEK
INDONESIA CABANG LAMPUNG DI MASA NEW NORMAL



Disusun Oleh:

M. Krisna Abdoel Aziz(1812110438)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

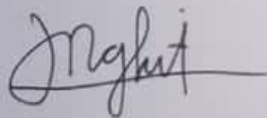
2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL MAGANG
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
OPTIMALISASI STRATEGI PEMASARAN PT. GOJEK INDONESIA
CABANG LAMPUNG DI MASA NEW NORMAL

Oleh: M. Krisna Abdoel Aziz (1812110438)
Telah memenuhi syarat untuk diterima

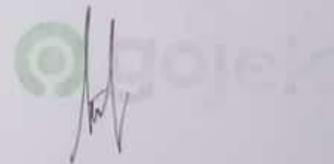
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Stefanus Rumangkit, S.E., M.Sc
NIK. 13860716

Mentor Lapangan



Arif Apriadi
NIP. G0000536

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, MM
NIK. 11310809

RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS**

- a. Nama : M. Krisna Abdoel Aziz
- b. NPM : 1812110438
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Metro, 23 Maret 2000
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Jl. P. Alam Gg. Landak RT/RW 004/000 Segala Mider, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung
- f. No. Hp : 082185035602

RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. Sekolah Dasar : SD N 1 Batu Tegi Tanggamus
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMP N 1 Talang Padang Tanggamus
- c. Sekolah Menengah Atas : SMA N 1 Way Jepara Lampung Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Yang Menyatakan,
Bandar Lampung, 23 September 2021

M. Krisna Abdoel Aziz
NPM. 1812110438

RINGKASAN

Melalui Kegiatan Magang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) mahasiswa dapat mempersiapkan yang dibutuhkan dunia kerja sehingga mahasiswa siap saat terjun ke dunia. kegiatan magang ini dilakukan di PT. Gojek Indonesia cabang Lampung beralamat di Jl. Wolter Monginsidi No.177, Gulak Galik, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35224.

Selama pelaksanaan Magang diberi tugas oleh perusahaan untuk membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan antara lain: menjadi panitia acara launching Gocar Instant, melakukan pelayanan penjualan attribute, melaksanakan program swadaya *meals*, menjadi panitia vaksinasi driver, pemeriksaan QRIS Gopay Mercent Gofood, Pengecekan Banner Promosi Gomart dan GOTO merdeka, Pemeriksaan tempat Pemasangan billboard, melakukan set up podcast dan melakukan recording podcast dan membagikan masker kain, hand sanitizer dan disinfectant. Metode pelaksanaan Magang yang digunakan dengan melakukan partisipasi aktif dan pengamatan secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman dengan melakukan pengamatan, analisis, observasi, dan didukung dengan studi pustaka.

Berdasarkan hasil kegiatan selama pelaksanaan Magang dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan program vaksinasi, pembagian masker kain, hand sanitizer dan disinfectant serta program swadaya *meals* dapat menjaga driver dan konsumen dari virus Covid-19 sehingga konsumen tidak perlu takut dan khawatir saat menggunakan jasa gojek.

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt, saya dapat menyusun laporan magang program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan di PT.Gojek Indonesia cabang Lampung. Laporan ini disusun guna melengkapi persyaratan mengikuti program Magang program MBKM Semester Genap . Laporan Magang mahasiswa Program Studi Manajemen pada PT.Gojek Indonesia cabang Lampung dibuat dengan tujuan agar mahasiswa dapat melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia kerja. Dengan selesainya penulisan laporan Magang ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan rahmat-Nya yang senantiasa diberikan kepada penyusun yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk material dan non-material.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., M.T. selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya
5. Bapak Ronny Nazar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya
6. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya
7. Kak Muhammad kurnia Adiputra , selaku Branch Head Gojek Lampung yang telah berkenan memberikan izin saya mengikuti kegiatan magang sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.
8. Kak Arif Apriyadi, Kak Riski Maulidia, Kak A. Audli Natakusuma dan Kak Dian Saputra selaku mentor magang.
9. Karyawan dan karyawan Gojek Lampung yang memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan Magang.
10. Bu Dr. Anggalia Wibasuri,MM selaku ketua jurusan Manajemen yang telah Mengizinkan Pelaksanaan Kegiatan Magang program MBKM.

11. Pak Stefanus Rumangkit, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta dorongan kepada penulis dalam menyusun laporan ini.
12. Tak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik itu untuk pelaksanaan Magang maupun dalam penyelesaian Laporan Magang ini.

Karena kebaikan dan kebijakan beliau-beliau ini maka penulis dapat menyelesaikan laporan hasil magang program MBKM ini semoga kebaikan dan jasa-jasa beliau mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Akhir kata penulis berharap semoga laporan hasil magang program MBKM ini dapat bermanfaat bagi rekan – rekan mahasiswa/i dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang kegiatan magang program MBKM.

Bandar Lampung , 22 September 2021

Penulis,
M. Krisna Abdoel Aziz

DAFTAR ISI

COVER JUDUL LAPORAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
RINGKASAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	4
BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1 Sejarah Perusahaan	6
2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	8
2.3 Kegiatan Utama Perusahaan.....	8
2.4 Struktur Organisasi	9
BAB 3 HASIL KEGIATAN	
3.1 Kegiatan Magang.....	11
3.2 Program Magang	11
3.2.1 Acara Launching Gocar Instant	12
3.2.1.1 Perencanaan Program	12
3.2.1.2 Kerangka Pelaksanaan.....	12
3.2.1.3 Pelaksanaan Program	12
3.2.1.4 Evaluasi Pelaksanaan	13
3.2.2 Pelayanan Penjualan Attribute	13
3.2.2.1 Perencanaan Program	13
3.2.2.2 Kerangka Pelaksanaan.....	14

3.2.2.3 Pelaksanaan Program	14
3.2.2.4 Evaluasi Pelaksanaan	14
3.2.3 Program Swadaya Meals	15
3.2.3.1 Perencanaan Program	15
3.2.3.2 Kerangka Pelaksanaan.....	15
3.2.3.3 Pelaksanaan Program	15
3.2.3.4 Evaluasi Pelaksanaan	16
3.2.4 Program Vaksinasi	16
3.2.4.1 Perencanaan Program	17
3.2.4.2 Kerangka Pelaksanaan.....	17
3.2.4.3 Pelaksanaan Program	17
3.2.4.4 Evaluasi Pelaksanaan	18
3.2.5 Pembagian masker kain, hand sanitizer.....	18
3.2.5.1 Perencanaan Program	18
3.2.5.2 Kerangka Pelaksanaan.....	18
3.2.5.3 Pelaksanaan Program	19
3.2.5.4 Evaluasi Pelaksanaan	19
3.2.6 Pemeriksaan QRIS Gopay Mercant	19
3.2.6.1 Perencanaan Program	19
3.2.6.2 Kerangka Pelaksanaan.....	20
3.2.6.3 Pelaksanaan Program	20
3.2.6.4 Evaluasi Pelaksanaan	21
3.2.7 Pemeriksaan banner promosi.....	21
3.2.7.1 Perencanaan Program	21
3.2.7.2 Kerangka Pelaksanaan.....	21
3.2.7.3 Pelaksanaan Program	21
3.2.7.4 Evaluasi Pelaksanaan	21
3.2.8 Pemeriksaan tempat banner promosi.....	22
3.2.8.1 Perencanaan Program	22
3.2.8.2 Kerangka Pelaksanaan.....	22
3.2.8.3 Pelaksanaan Program	22

3.2.8.4 Evaluasi Pelaksanaan	23
3.2.9 Melakukan set up podcast.....	23
3.2.9.1 Perencanaan Program	23
3.2.9.2 Kerangka Pelaksanaan.....	23
3.2.9.3 Pelaksanaan Program	24
3.2.9.4 Evaluasi Pelaksanaan	24
3.2.10 Melakukan Recording	24
3.2.10.1 Perencanaan Program	24
3.2.10.2 Kerangka Pelaksanaan.....	25
3.2.10.3 Pelaksanaan Program	25
3.2.10.4 Evaluasi Pelaksanaan	25
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Landasan Teori.....	27
4.2 Analisis	30
4.2.1 Program <i>Launching Gocar Instant</i>	30
4.2.2 Pelayanan Penjualan <i>Attribute</i>	30
4.2.3 Program Program Swadaya <i>Meals</i>	30
4.2.4 Program Vaksinasi	30
4.2.5 Pembagian Masker Kain Hand Sanitizer.....	31
4.2.6 Pemeriksaan QRIS Gopay Mercent	31
4.2.7 Pengecekan Banner Promosi	31
4.2.8 Pemeriksaan Tempat Promosi Banner	32
4.2.9 Melakukan Set Up Podcast	32
4.2.3 Melakukan <i>Recording</i> Podcast	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kantor Gojek Lampung.....	4
Gambar 1.2 Kantor Gojek Lampung.....	5
Gambar 2.1 layanan super app Gojek	9
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Gojek cabang Lampung	9
Gambar 3.1 Acara <i>Launching</i> Gocar <i>Instant</i>	13
Gambar 3.2 Pelayanan Penjualan <i>Attribute</i>	14
Gambar 3.3 Program Swadaya <i>Meals</i>	16
Gambar 3.4 Program Vaksinasi <i>Driver</i>	17
Gambar 3.5 Pembagian Masker, Hand sanitizer dan disinfectant	19
Gambar 3.6 Screenshoot Pemeriksaan QRIS Gopay Mercent	20
Gambar 3.7 Pemeriksaan Banner Promosi Gomart dan GOTO Merdeka.....	22
Gambar 3.8 Pemeriksaan Tempat Pemasangan Banner	23
Gambar 3.9 Melakukan <i>Set Up</i> Podcast	24
Gambar 3.10 <i>Recording</i> Podcast.....	26
Foto Acara <i>Launching</i> Gocar <i>Instant</i>	35
Foto Pelayanan Penjualan <i>Attribute</i>	35
Foto kegiatan Pelaksanaan Program Swadaya <i>Meals</i>	35
Foto Kegiatan Vaksinasi.....	35
<i>Screenshoot</i> Pemeriksaan QRIS Gopay Mercent.....	36
Foto Pengecekan Banner Promosi Gomart dan GOTO merdeka	36
Foto Pemeriksaan Tempat Pemasangan Banner	37
Foto Kegiatan <i>Set Up</i> Podcast.....	37
Foto Kegiatan <i>Recording</i> Podcast	38
Foto Pembagian Masker kain Hand Sanitizer.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan. Di program magang MBKM ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata selama kurang lebih 6 bulan.

Melalui Program MBKM ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan *soft skill* yang dimiliki untuk nantinya berjuang di dunia kerja. Tidak hanya itu saja, melalui MBKM mahasiswa diharapkan mampu menerapkan atau mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari proses pembelajaran untuk diterapkan di dunia kerja.

Kegiatan magang ini merupakan salah satu terobosan Program MBKM yang di dalamnya para mahasiswa dapat berkesempatan untuk menjalin hubungan kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia bisnis. Dan para mahasiswa juga dapat membandingkan dan mempraktikkan materi yang didapat di kampus dengan yang didapat di perusahaan industri.

Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai salah satu lembaga pendidikan di kota Bandar Lampung yang memiliki sistem pendidikan yang menitik beratkan pada praktik dan teori, yang diharapkan mampu mencetak atau menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang siap pakai sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk mewujudkannya, Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya ikut menyukseskan program magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka(MBKM).

Menimbang bahwa kegiatan magang merupakan pengenalan dan pembekalan dunia kerja bagi mahasiswa, saya melaksanakan kegiatan Magang di PT Gojek cabang Lampung sebagai tempat untuk menerapkan ilmu yang saya peroleh dari bangku perkuliahan dan juga saya sebagai mahasiswa magang melakukan berbagai kegiatan antara lain: menjadi panitia acara launching Gocar Instant, melakukan pelayanan penjualan attribute, melaksanakan kegiatan program swadaya *meals* menjadi panitia bagian administrasi vaksinasi driver Gojek, pemeriksaan QRIS

Gopay mercent, pengecekan banner promosi Gomart dan GOTO Merdeka, pemeriksaan tempat pemasangan billboard, melakukan set up podcast, melakukan recording podcast serta pembagian masker, hand sanitizer dan disinfectant , Selain itu juga saya belajar bagaimana berkomunikasi secara vertikal dan horizontal. Pengalaman itu semua didapatkan di divisi operasional dan divisi marketing.

Selain dapat menambah wawasan mahasiswa dan membandingkan antara teori dengan praktik di perusahaan atau instansi tertentu sehingga mahasiswa lulusan dari Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya akan memperoleh kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Magang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dilakukan sesuai dengan jurusan dan konsentrasi mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mendapatkan deskripsi mengenai pengimplementasian ilmunya di dunia nyata dan diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami bidang studi yang sedang ditekuninya.

1.2 Tujuan Kegiatan Magang

1.2.1 Tujuan Bagi Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. mempersiapkan lulusan yang berkompeten dan siap menghadapi dunia kerja
2. Menjalin hubungan dengan pihak perusahaan
3. Ikut menyukseskan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

1.2.2 Tujuan Bagi PT. Gojek cabang Lampung

1. Melihat potensi mahasiswa yang berkompeten
2. Menjalin hubungan dengan pihak Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya
3. Meningkatkan employer branding di mata mahasiswa

1.2.2 Tujuan Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapatkan wawasan dan gambaran nyata dari lingkup kerja perusahaan atau instansi yang sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang ditekuni;
2. Mahasiswa mampu memahami, mendeskripsikan, dan menjelaskan lingkup kerja di tempat pelaksanaan kegiatan magang;

3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami pengetahuan ilmu Manajemen serta aplikasinya dalam dunia kerja.
4. Meningkatkan softskill mahasiswa (kemampuan dalam berkomunikasi, meningkatkan rasa percaya diri, memperbaiki sikap dan perilaku).

1.3 Manfaat kegiatan Magang

1.3.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Sebagai sarana pengenalan instansi pendidikan jurusan Manajemen kepada badan usaha yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Sebagai media untuk menjalin hubungan kerja dengan perusahaan yang dijadikan sebagai tempat Magang.
3. Sebagai tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan.

1.3.2 Bagi PT. Gojek Indonesia cabang Lampung

1. Sebagai salah satu sarana penghubung antara pihak PT.Gojek Indonesia cabang Lampung dengan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. PT.Gojek Indonesia cabang Lampung dapat melihat tenaga kerja yang potensial dikalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut.
3. Meningkatkan produktivitas perusahaan

1.3.2 Bagi Mahasiswa

1. Dapat mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam dunia kerja di masa yang akan datang.
2. Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kerja guna meningkatkan kemampuan diri.
3. Untuk menciptakan pola pikir yang lebih maju dalam menghadapi berbagai permasalahan.

1.4 Ruang Lingkup

Penulis membatasi pelaksanaan kegiatan dan proses pembuatan laporan Kegiatan Magang, yaitu pada PT. Gojek Indonesia cabang Lampung yang

beralamat Jl. Wolter Monginsidi No.177, Gulak Galik, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35224. Selama kegiatan magang ini saya berada di divisi Operasional dan di divisi Marketing

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.5.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang ini dilakukan dari tanggal 19 Mei 2021 sampai dengan 19 Oktober 2021

1.5.2 Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Magang ini dilakukan di PT. Gojek Indonesia cabang Lampung yang beralamat Jl. Wolter Monginsidi No.177, Gulak Galik, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35224.



Gambar 1.1 kantor Gojek Lampung



Gambar 1.2 kantor gojek lampung

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Gojek Indonesia merupakan karya anak bangsa yang berdiri pada tahun 2010 di Jakarta. Perusahaan ini kali pertama lahir dengan niat baik untuk memberikan solusi memudahkan kehidupan sehari-hari di tengah kemacetan perkotaan. Kala itu seorang pemuda kreatif Nadiem Makarim mempunyai pemikiran untuk membuat bisnis transportasi ojek yang dikarenakan ia sering menggunakan jasa ojek. Karena kebiasaannya tersebut, Nadiem Makarim menemukan ide untuk dapat menciptakan sarana agar jasa transportasi ojek lebih efektif dan efisien. Perusahaan ini bekerja dengan menghubungkan ojek dengan penumpang ojek, dimana sebelumnya tukang ojek lebih banyak menghabiskan waktu di pangkalan menunggu penumpang.

Awal peluncurannya, Gojek hanya melayani lewat call center saja dan hanya melayani pemesanan ojek di wilayah Jakarta saja. Tetapi pada tahun 2015 Gojek mulai berkembang dan membuat aplikasi Gojek dengan sistem yang tertata rapi. Dengan aplikasi ini, pengguna ojek dapat dengan mudah memesan ojek secara online, membayar secara kredit dan mengetahui keberadaan driver yang akan menjemput para pemesan. Gojek bermitra dengan para tukang ojek menggunakan sistem bagi hasil dengan ketentuan 20/80, yang artinya 20% pendapatan yang diterima untuk perusahaan dan 80% untuk driver Gojek. Gojek juga melakukan pelatihan kepada mitra driver mereka untuk memberikan kepuasan pelayanan terhadap pelanggan.

Gojek telah menuai prestasi sebagai Juara 1 dalam kompetisi bisnis Global Entrepreneurship Program Indonesia (GEPI) di Bali dalam perkembangannya yang pesat ini. Selain itu, Gojek telah memperoleh berbagai penghargaan dari komunitas bisnis maupun sosial. Gojek dapat dipesan melalui Gojek App yang bisa diunduh melalui Play Store maupun App Store. Pada awal peluncuran aplikasi dalam waktu satu bulan aplikasi ini sudah berhasil mencapai 150.000 download, dengan rating

4,4 dari 5 bintang. Untuk pembayarannya pun memiliki dua cara yaitu secara cash atau menggunakan Go-Jek Credit atau Go-Pay. Go-Pay adalah metode pembayaran GoJek yang dibuat cashless dan dapat digunakan untuk membayar semua layanan. Awal pendiriannya, Go-Jek melayani hanya 4 jenis layanan antara lain: layanan jasa kurir (90 minute delivery anywhere in the city), jasa transportasi (transparent pricing, free masker and shower cap), jasa delivery makanan (delivering your favorite food under 60 minutes in Jabodetabek) dan jasa belanja dengan nominal dibawah satu juta rupiah (shop fot food, ticket, medicine, anything under Rp. 1.000.000, we'll pay for it first). Go-Jek terus berkembang dengan meluncurkan inovasi-inovasi baru dengan produk layanan jasa yang lain. Hingga saat ini sudah ada enam belas layanan jasa yang dapat dipesan melalui aplikasi GoJek, diantaranya : Go-Ride, Go-Car, Go-Food, Go-Mart, Go-Send, Go-Box, GoTix, Go-Med, Go-Massage, Go-Clean, Go-Auto, Go-Glam, Go-Bills, Go-Pulsa, Go-Pay dan Go-Point. Selain itu Aplikasi Go-Jek juga dilengkapi dengan fasilitas Go-Pay, Go-Bills, Go-Point, dan Go-Pulsa.

Hingga Maret 2018 ini, Go-Jek telah bermitra dengan lebih dari 250.000 driver ojek yang telah tersebar di 50 kota di seluruh Indonesia, di antaranya Bali, Balikpapan, Banda Aceh, Bandar Lampung, Bandung, Banjarmasin, Banyuwangi, Batam, Belitung, Bukittinggi, Cilacap, Cirebon, Garut, Gresik, Jakarta, Jambi, Jember, Karawang, Kediri, Madiun, Madura, Magelang, Makassar, Malang, Manado, Mataram, Medan, Mojokerto, Padang, Palembang, Pasuruan, Pekalongan, Pekanbaru, Pematang Siantar, Pontianak, Probolinggo, Purwakarta, Purwokerto, Salatiga, Samarinda, Semarang, Serang, Sidoarjo, Solo, Sukabumi, Sumedang, Surabaya, Tasikmalaya, Tegal, dan Yogyakarta.

Gojek pertama kali beroperasi di Lampung pada awal-awal tahun 201 lalu, sekitar bulan Maret-April. Munculnya Ojek Online di Lampung Gojek ini makin memudahkan mobilitas warga. Gojek saat ini telah ada di 3 kabupaten dan kota di lampung antara lain Bandar Lampung, Metro dan Pringsewu. Gojek Lampung memiliki Ribuan Driver dan Ribuan Mitra Usaha. Aplikasi Gojek telah diunduh lebih dari 11.000.000 kali di Play Store di sistem Android dan App Store di perangkat iOS.

2.2 Visi Misi Perusahaan

2.2.1. Visi Gojek

Membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir serta turut mensejahterakan kehidupan tukang ojek dan UMKM di Indonesia ke depannya.

2.2.2. Misi Gojek

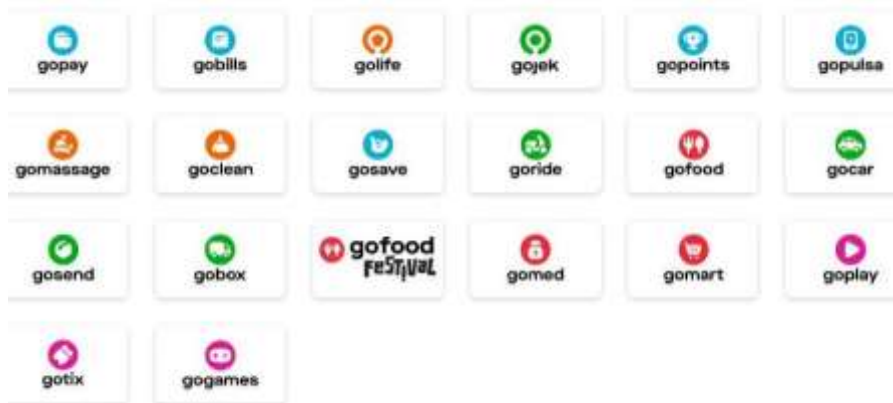
Gojek merupakan perusahaan startup asli Indonesia dengan misi sosial. Gojek ingin meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menciptakan efisiensi pasar. Untuk dapat mewujudkannya, Gojek Lampung memiliki misi:

1. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi.
2. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada pelanggan.
3. Membuka lapangan kerja selebar-lebarnya bagi masyarakat Lampung.
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
5. Menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang terkait dengan usaha ojek online.

2.3. Kegiatan Utama Perusahaan

Gojek merupakan perusahaan *pioneer* penyedia jasa layanan transportasi di Indonesia. Gojek menghubungkan antara pengguna jasa dengan tukang ojek melalui aplikasi Gojek yang dapat diakses melalui smartphone. Selain layanan transportasi gojek juga memiliki banyak layanan seperti layanan e-money yaitu gopay, layanan penjualan pulsa yaitu gopulsa, layanan makanan yaitu gofood, layanan pengiriman barang dalam kota yaitu gosend, goclean adalah layanan kebersihan, gomart adalah layanan yang membantu customer membeli kebutuhan sehari-hari, gotix adalah layanan tiket berbagai acara seperti musik dan tiket bioskop, gobox adalah layanan angkut barang, layanan konsultasi dengan dokter

yaitu gomed, layanan streaming film yaitu goplay, dan layanan gogame yaitu layanan penyedia kebutuhan game



Gambar 2.1 layanan super app Gojek

2.4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Gojek Indonesia cabang Lampung



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Gojek cabang Lampung

1. Branch Head Gojek Lampung

Branch Head Gojek Lampung adalah pimpinan kantor cabang Lampung atau Branch Head merupakan wakil dari kantor pusat yang memimpin kantor cabang suatu daerah.

2. Divisi Ops

Divisi Ops ini bertanggung jawab mengurus kegiatan operasional Gojek Lampung dan khususnya mengurus kebutuhan driver gojek.

3. Divisi Sales

Tugas tim *sales* adalah mengakomodasi dan menarget Mitra Gojek sambil membantu memenuhi kebutuhan mereka dengan produk yang ditawarkan.

4. Divisi Marketing

Prioritas tim *marketing* adalah menjangkau *customer*, dan membangun relasi yang baik dengan para *customer* sampai bisa menjadi pelanggan setia.

BAB III

HASIL KEGIATAN

3.1 Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT Gojek Indonesia cabang Lampung berada di divisi operasional dan divisi Marketing. Beberapa pekerjaan yang dilakukan di operasional antara lain menjadi panitia launching Gocar Instant, melakukan pelayanan penjualan attribute driver, melaksanakan program swadaya, menjadi panitia program vaksinasi driver dan membagikan masker kain, hand sanitizer dan disinfectant. Pelaksanaan kegiatan Magang selama di divisi operasional ini dikoordinir oleh kak Arif Apriadi selaku SPU Ops Branch .Gojek Lampung yang sekaligus berperan sebagai mentor di divisi operasional.

Selain melaksanakan kegiatan di divisi operasional saya juga melaksanakan kegiatan di divisi marketing, beberapa kegiatan yang dilakukan di divisi marketing antara lain: melakukan pengecekan banner promosi Gomart dan GOTO merdeka, pemeriksaan tempat pemasangan banner, melakukan set up podcast dan melakukan recording podcast. Pelaksanaan kegiatan selama di divisi marketing di koordinir oleh kak A. Audli Natakusuma selaku Consumer Engagement Executive dan sekaligus berperan sebagai mentor selama di divisi marketing. Dalam penyelesaian tugas, mentor mengkoordinir setiap tugas yang harus dikerjakan dan tentunya dengan kerja sama yang terjalin.

3.2 Program Magang

Berikut ini program magang yang dilakukan di Gojek Lampung:

1. Menjadi panitia acara Gocar Instant
2. Melakukan pelayanan penjualan attribute
3. Melaksanakan program swadaya *meals*
4. Menjadi panitia vaksinasi driver
5. Membagikan masker, hand sanitizer dan disinfectant guna menjaga protokol kesehatan
6. Pemeriksaan QRIS Gopay Mercant
7. Pemeriksaan banner promosi Gomart dan GOTO merdeka

8. Pemeriksaan tempat pemasangan banner

9. Melakukan set up podcast

10. Melakukan recording podcast

3.2.1 Acara launching Gocar *Instant*

Acara launching Gocar Instant ini bertujuan untuk mempromosikan layanan baru gojek yaitu Gocar Instant. Gocar Instant adalah layanan yang mempermudah mobilitas penumpang yang baru mendarat dari pesawat semakin cepat sampai ke kediaman atau tujuan berikutnya.

Acara launching Gocar instant ini dilaksanakan di bandara internasional Raden Intan II, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021.

3.2.1.1 Perencanaan program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan program, yakni sebagai berikut.

1. Melakukan kerja sama dengan PT. Angkasa Pura II dan pihak Bandara terkait perizinan masuknya Gocar Instant ke dalam bandara
2. Melakukan diskusi dengan driver gocar yang ingin beroperasi di bandara
3. Melakukan diskusi terkait persiapan launching Gocar *instant*
4. Pelaksanaan launching Gocar *instant*

3.2.1.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penulisan laporan ini, dilakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Menganalisa permasalahan yang ada di bandara.
2. Mencari permasalahan yang dialami oleh konsumen terkait lamanya dapat transportasi di bandara.
3. Menerapkan Gocar instant. .

3.2.1.3 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan launching Gocar *Instant* ini dilaksanakan di bandara internasional Raden Intan II pada tanggal 27 Mei 2021. sebelum melaksanakan launching Gocar *Instant* ini pihak Gojek Lampung perlu melakukan kerja sama dengan PT. Angkasa Pura II dan pihak

Bandara terkait perizinan, setelah mendapatkan izin baru lah Gojek Lampung melakukan koordinasi dengan driver Gocar untuk siapa saja yang siap beroperasi di sekitar bandara. Dan yang terakhir melakukan persiapan acara launching.

3.2.1.4 Evaluasi Pelaksanaan Program

Berdasarkan pada pelaksanaan program yang sudah dijalankan ada evaluasi yaitu Pada program launching Gocar *Instant* banyak pihak yang kurang setuju dengan masuk nya gocar terutama taxi bandara



Gambar 3.1 acara Launching Gocar *Instan*

3.2.2 Pelayanan penjualan *attribute*

Penjualan *attribute* ini dilakukan untuk keperluan driver yang tidak memiliki *attribute* seperti helm dan jaket yang sudah di sediakan oleh Gojek. *Attribute* ini digunakan agar konsumen tau bahwa driver merupakan mitra gojek sehingga konsumen tidak perlu takut saat bertemu driver.

3.2.2.1 Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan program, yakni sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan pihak Gojek pusat untuk pendistribusian *attribute* ke cabang Gojek Lampung
2. Melakukan koordinasi pihak driver untuk membeli *attribute* agar

konsumen mudah mengenali driver gojek

3. Melakukan pelayanan kepada driver yang ingin membeli *attribute*

3.2.2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penulisan laporan ini, dilakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Menganalisa permasalahan yang akan dihadapi driver.
2. Mencari solusi dari masalah tanda pengenalan gojek.
3. Melakukan diskusi dengan Gojek Pusat.

3.2.2.3 Pelaksanaan Program

Pelayanan penjualan *attribute* dilaksanakan setiap hari kerja selama pandemi ini penjualan *attribute* dilaksanakan dari jam 9-12. sebelum datang ke kantor Gojek Lampung driver terlebih dahulu membuat izin agar tidak menumpuk nya driver yang datang ke kantor, setelah membuat janji baru lah driver bisa membeli *attribute*.

3.2.2.4 Evaluasi Pelaksanaan Program

Berdasarkan pada pelaksanaan program yang sudah dijalankan ada evaluasi agar lebih memaksimalkan Program pelayanan penjualan *attribute* yaitu :

1. Terbatasnya kantor Gojek di Lampung menyebabkan driver dari luar kota Bandar Lampung seperti Metro dan Pringsewu harus datang ke Bandar Lampung untuk membeli *attribute*
2. Terbatasnya stok ukuran *attribute* menyebabkan banyak nya driver tidak mendapatkan ukuran yang sesuai.



Gambar 3.2 Pelayanan Penjualan *Attribute*

3.2.3 Program Swadaya *Meals*

Program swadaya *meals* adalah program dimana gojek membagikan sarapan ke mitra gojek. Program swadaya *meals* hadir untuk membantu para mitra gojek yang belum sarapan saat menjalankan orderan, karena banyak mitra yang belum sarapan saat mencari orderan.

3.2.3.1 Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan program, yakni sebagai berikut.

- a) Membuat kerja sama dengan pihak luar untuk membuatkan sarapan
- b) menyusun rencana pembagian swadaya *meals*
- c) mengoordinir seluruh driver untuk datang ke program swadaya *meals*

3.2.3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penulisan laporan ini, dilakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Menganalisa permasalahan yang ada di PT Gojek Indonesia cabang Lampung terutama di divisi Operasional.
2. Mencari permasalahan yang di alami oleh mitra gojek.
3. Mencari solusi dari masalah yang sudah di temukan.
4. Menyusun rencana pemecahan masalah.

3.2.3.3 Pelaksanaan Program

Banyak nya driver gojek yang mencari orderan sejak pagi hari menyebabkan jarang driver gojek sarapan saat pagi hari, Gojek Lampung mengkhawatirkan kesehatan driver maka Gojek membuat program Swadaya *Meals*. Swadaya *meals* program dimana gojek membagikan sarapan ke mitra gojek. Program Swadaya *meals* ini dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jum'at dari jam 8.30 sampai jam 10 pagi. per hari disiapkan 40 bungkus sarapan. Perbungkus sarapan bernilai Rp.5000 dan mitra cukup membayar Rp.1 dengan gopay. Setiap orang hanya mendapatkan 1 bungkus sarapan. Dan program swadaya *meals* dilaksanakan di depan kantor gojek atau lebih

tepatnya beralamat Jl. Wolter Monginsidi No.177, Gulak Galik, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35224.



Gambar 3.3 Kegiatan Swadaya *Meals*

3.2.3.4 Evaluasi Pelaksanaan Program

Berdasarkan pada pelaksanaan program yang sudah dijalankan ada beberapa evaluasi agar lebih memaksimalkan Program Swadaya *meals* yaitu pada program swadaya *meals* terbatas stok sarapan yang di sediakan oleh Gojek menyebabkan tidak semua driver mendapatkan sarapan. Selain stok yang terbatas program swadaya *meals* juga tidak dilakukan tiap hari hanya hari senin, rabu dan jum'at.

3.2.4 Program Vaksinasi Driver

Sedangkan vaksinasi ini dilaksanakan bertujuan untuk menjaga driver Gojek dari virus Covid-19 sehingga konsumen tidak perlu takut dan khawatir saat

menggunakan jasa Gojek.

3.2.4.1 Perencanaan Program

1. Melakukan kerja sama dengan dinas kesehatan kota untuk kesempatan vaksinasi
2. Bekerja sama dengan event Organizer agar acara dapat berjalan lancar
3. melakukan koordinasi dengan driver gojek agar melakukan vaksinasi

3.2.4.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mencapai pemecahan masalah diperlukan langkah-langkah pemecahan masalah:

1. Mencari masalah yang dihadapi driver saat pandemi yaitu penyebaran virus Covid-19
2. Mengikuti kebijakan pemerintah untuk melakukan vaksinasi
3. Melakukan kerja sama dengan dinas kesehatan agar dapat mengikuti vaksinasi

3.2.4.3 Pelaksanaan Program

Dikarenakan pandemi masyarakat takut keluar rumah sehingga menyebabkan kurangnya orderan yang di dapat oleh driver goride dan gojar . Maka dari itu Gojek Melakukan upaya vaksinasi bekerja sama dengan dinas kesehatan kota Bandar Lampung untuk menyakinkan konsumen bahwa aman memakai jasa aplikasi Gojek. Kegiatan Vaksinasi ini dilakukan 2 tahap yaitu tanggal 3 juni 2021 dosis pertama dan tanggal 1 juli 2021 dosis kedua



Gambar 3.4 Kegiatan Vaksinasi

3.2.4.4 Evaluasi Program

Berdasarkan pada pelaksanaan program yang sudah dijalankan ada beberapa evaluasi agar lebih memaksimalkan program vaksinasi yaitu kurangnya dosis vaksin untuk seluruh driver Gojek Menyebabkan belum semua driver mendapatkan vaksinasi maka dari itu driver yang belum mendapatkan giliran vaksin harus menunggu sampai tersedianya dosis baru

3.2.5 Program Pembagian Masker kain, hand sanitizer dan disinfectant

Menjaga protokol kesehatan saat pandemi adalah hal yang wajib di dilakukan bagi siapapun, Gojek menyadari hal sehingga membantu mitra nya tetap menjaga protokol kesehatan dengan cara membagikan masker kain, hand sanitizer dan disinfectant. Dengan cara ini gojek berharap konsumen bisa merasa nyaman dan aman saat menggunakan jasa gojek.

3.2.5.1 Perencanaan Program

Dalam program ini, dilakukan penyusunan rancangan program yakni sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan kantor gojek pusat untuk penyediaan masker kain, hand sanitizer dan disinfectant
2. Mengatur jadwal dan tempat pelaksanaan pembagian masker kain, hand sanitizer dan disinfectant.
3. mengoordinir seluruh driver untuk datang di pembagian masker kain, hand sanitizer dan disinfectant

3.2.5.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam melaksanakan program, dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Menganalisa permasalahan yang ada di Gojek Lampung khususnya di divisi Operasional
2. Mencari permasalahan yang dialami oleh mitra Gojek terkait biaya pembelian alat protokol kesehatan
3. Mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan cara membagikan masker kain, hand sanitizer dan disinfectant

4. Mulai membagikan masker kain, hand sanitizer dan disinfectant

3.2.5.3 Pelaksanaan Program

Menjaga protokol kesehatan adalah hal yang penting saat pandemi ini, maka dari itu gojek selalu menjaga protokol kesehatan dengan cara membagikan masker, hand sanitizer dan disinfectant, melalui program ini gojek berharap konsumen merasa aman dan nyaman selama menggunakan jasa Gojek. Program ini dilaksanakan di kantor Gojek Lampung, jadwal program ini adalah setiap hari senin, rabu dan jum'at dan setiap driver bisa dapat masker kain, hand sanitizer dan disinfectant tiap 2 minggu sekali.

3.2.5.4 Evaluasi Pelaksanaan Program

Berdasarkan pada pelaksanaan program ada evaluasi yaitu pada program ini karena banyaknya driver Gojek di Lampung menyebabkan pembagian masker, hand sanitizer dan disinfectant harus dibatasi sehingga setiap driver harus mendapatkan masker hand sanitizer dan disinfectant 2 minggu sekali.



Gambar 3.5 Pembagian Masker, hand sanitizer dan disinfectant

3.2.6 Pemeriksaan QRIS Gopay Mercent

Tujuan dari pemeriksaan QRIS Gopay Mercent adalah agar mengetahui apakah QRIS mercent tersebut masih berfungsi atau tidak. Jika tidak berfungsi baru lah mencari penyebabnya.

3.2.6.1 Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan rancangan program yakni sebagai berikut:

1. Mendownload daftar Mercent yang tidak melakukan transaksi Gopay dalam sebulan terakhir

2. Membagi tugas pengecekan menjadi 2 bagian
3. Melakukan scan QRIS pada aplikasi gojek
4. Memilah QRIS yang masih berfungsi dengan QRIS yang sudah tidak berfungsi

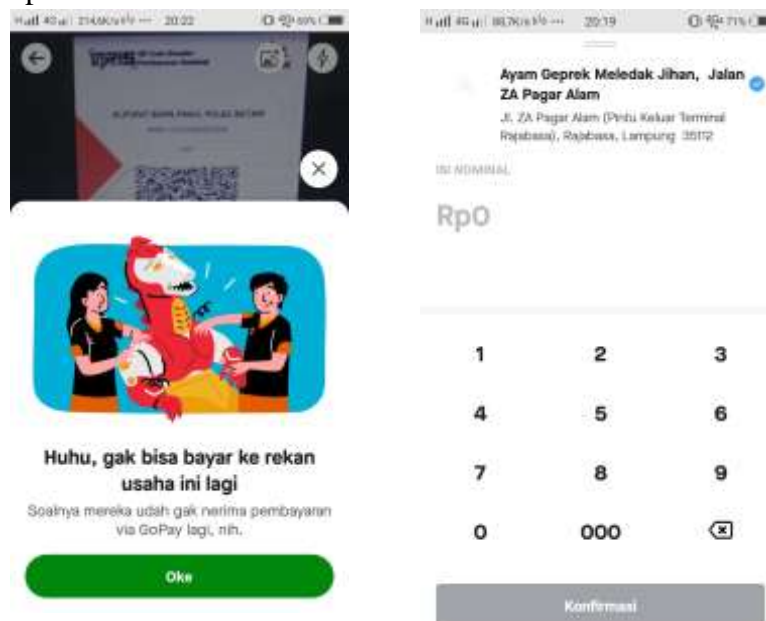
3.2.6.2 Kerangka Pemecahan masalah

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Memeriksa semua transaksi penggunaan Gopay merchant
2. Memilih merchant yang tidak melakukan transaksi Gopay selama sebulan terakhir
3. Melakukan scan QRIS terhadap merchant yang tidak melakukan transaksi
4. Menghubungi merchant yang tidak menggunakan QRIS Gopay.

3.2.6.3 Pelaksanaan program

Pemeriksaan QRIS Gopay Merchant ini dilaksanakan selama seminggu sebanyak sekitar 300 QRIS. Pemeriksaan di lakukan dengan cara scan QRIS di aplikasi Gojek dan Setelah di periksa baru lah data di input melalui spreadsheet.



Gambar 3.6 *Screenshot* pemeriksaan QRIS

3.2.6.4 Evaluasi pelaksanaan program

Berdasarkan pada pelaksanaan program yang sudah dijalankan ada evaluasi guna memaksimalkan program yaitu sulit nya mendownload QRIS yang akan di periksa dikarenakan ada beberapa QRIS tidak terdownload sehingga data tidak lengkap.

3.2.7 Pengecekan Banner promosi Gomart dan GOTO merdeka

Pengecekan banner ini dilakukan untuk memastikan sudah atau belum dipasang oleh agensi. Selain itu juga untuk mengetahui titik yang dipasang banner tersebut merupakan tempat yang strategis atau dapat dilihat oleh banyak orang.

3.2.7.1 Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini dilakukan penyusunan rancangan program, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan titik yang ingin di pasang banner
2. Meminta agensi untuk memasang banner promosi yang sudah di tentukan
3. Melakukan pengecekan setiap titik yang dipasang oleh agensi

3.2.7.2 Kerangka Pemecahan masalah

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam perencanaan program dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Menganalisa setiap titik yang ingin dipasang banner promosi
2. Mengecek ulang setiap titik yang sudah dipasang banner promosi
3. Mengirim foto yang sudah diambil disetiap titik
4. Mengirim foto tersebut ke divisi marketing

3.2.7.3 pelaksanaan program

Pemeriksaan banner dilaksanakan setiap selesai pemasangan oleh agensi. Tidak semua titik yang dipasang harus di cek ulang dikarenakan terlalu banyak titik pemasangan.

3.2.7.4 Evaluasi pelaksanaan program

Berdasarkan pada pelaksanaan program yang sudah dilaksanakan ada evaluasi agar lebih maksimal yaitu pada pemeriksaan banner tidak

semua titik bisa di periksa ulang dikarenakan terlalu banyak titik pemasangan dan beberapa titik terlihat tidak strategis atau jarang dilihat oleh orang lain.



Gambar 3.7 Pemeriksaan tempat Banner Promosi

3.2.8 pemeriksaan tempat pemasangan banner promosi

Pemeriksaan tempat pemasangan banner promosi dilakukan untuk mencari tempat strategis agar orang banyak melihat promosi yang dipasang oleh perusahaan sehingga promosi yang dilakukan bisa berjalan dengan berhasil.

3.2.8.1 perencanaan program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan program yaitu sebagai berikut:

5. Mencari informasi terkait tempat strategis pemasangan banner promosi
6. Menyeleksi beberapa titik yang paling potensial
7. Melakukan pemeriksaan langsung ke lapangan
8. Mendiskusikan titik yang sudah di periksa

3.2.8.2 kerangka pemecahan masalah

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam perencanaan program dilakukan beberapa tahap yaitu

1. Mencari informasi terkait tempat strategis pemasangan banner promosi
2. Menyeleksi beberapa titik yang paling potensial
3. Melakukan pemeriksaan langsung ke lapangan
4. Mendiskusikan titik yang sudah di periksa

3.2.8.3 Pelaksanaan Program

Pemeriksaan tempat banner promosi dilakukan setiap sebelum

melakukan promosi sehingga pada saat melakukan promosi perusahaan sudah memiliki tempat yang akan di pasang banner.

3.2.8.4 Evaluasi pelaksanaan program

Berdasarkan pada pelaksanaan program yang sudah dijalankan ada evaluasi agar lebih maksimal program tersebut yaitu pada pemeriksaan tempat banner promosi memerlukan lebih banyak orang tidak hanya satu agar tempat yang di periksa lebih banyak dan lebih cepat saat melakukan pemeriksaan.



Gambar 3.8 Pemeriksaan Tempat Pemasangan

3.2.9 Melakukan Set up podcast

Sebelum melakukan recording podcast terlebih dahulu melakukan set up agar saat melakukan recording tidak ada kendala teknis.

3.2.9.1 perencanaan program

Dalam melakukan kegiatan ini dilakukan penyusunan rancangan program yaitu sebagai berikut:

1. Mempelajari setiap alat yang digunakan saat recording podcast
2. Menentukan tempat recording podcast
3. Memasang alat di tempat yang sudah ditentukan

3.2.9.2 Kerangka pemecahan masalah

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan program dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Mempelajari semua hal tentang alat podcast

2. Menentukan alat yang akan dibeli
3. Melakukan pemasangan alat podcast

3.2.9.3 Pelaksanaan Program

Melakukan set up podcast dilakukan sehari sebelum recording podcast. Melakukan set up bertujuan agar tidak ada kendala teknis saat melakukan recording podcast sehingga recording podcast berjalan lancar.

3.2.9.4 Evaluasi pelaksanaan program

Berdasarkan pada pelaksanaan program yang sudah dijalankan ada evaluasi agar program berjalan lebih maksimal lagi yaitu pada saat melakukan set up podcast diperlukan orang ahli yang mengetahui semua hal tentang alat podcast dikarenakan masih belum terlalu umum pengetahuan soal alat-alat podcast



Gambar 3.9 Melakukan *Set Up* podcast

3.2.10 melakukan recording podcast

Setelah melakukan set up selanjutnya melakukan recording podcast. Recording podcast adalah proses memulai merekam podcast, setelah recording podcast baru lah melakukan tahap editing.

3.2.10.1 Perencanaan program

dalam kegiatan ini dilakukan penyusunan rancangan program sebagai berikut:

1. melakukan koordinasi dengan pihak yang akan diundang ke dalam

acara podcast

2. menyusun konsep podcast
3. menentukan waktu recording podcast
4. menyiapkan susunan acara podcast

3.2.10.2 kerangka pemecahan masalah

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan program, dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Menganalisa konsep acara podcast yang baik
2. Menentukan tema podcast
3. Menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan saat acara podcast
4. Mengkoordinasi pengisi acara terkait hal-hal yang akan di bahas dalam acara podcast

3.2.10.3 Pelaksanaan Program

Recording Podcast di isi oleh bebebara orang dimana yang menjadi pembawa acara adalah berasal dari pihak perusahaan dan narasumber pihak luar yang akan diundang untuk mengisi acara dengan tema yang sudah ditentukan

3.2.10.4 Evaluasi Pelaksanaan Program

Berdasarkan pada pelaksanaan program yang sudah dilaksanakan ada beberapa evaluasi yaitu: pada saat melakukan recording lebih baik dipersiapkan skrip agar alur podcast dirusak dan tidak terlalu lama melakukan recording podcast, diperlukan jenis kamera yang lebih dari satu agar sudut rekaman menjadi lebih banyak dan pencahayaan harus lebih terang lagi.



Gambar 3.10 *Recording Podcast*

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Landasan Teori

A. Pemasaran (*marketing*) adalah aktivitas dan proses menciptakan, mengomunikasikan, menyampaikan, dan mempertukarkan tawaran yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum. Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia. Proses dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia inilah yang menjadi konsep pemasaran. Mulai dari pemenuhan produk, penetapan harga, pengiriman barang, dan mempromosikan barang.

Berdasarkan definisi di atas, proses pemasaran dimulai dari menemukan apa yang diinginkan oleh konsumen. Yang akhirnya pemasaran memiliki tujuan yaitu:

1. Konsumen potensial mengetahui secara detail produk yang kita hasilkan dan perusahaan dapat menyediakan semua permintaan mereka atas produk yang dihasilkan.
2. Perusahaan dapat menjelaskan secara detail semua kegiatan yang berhubungan dengan pemasaran. Kegiatan pemasaran ini meliputi berbagai kegiatan, mulai dari penjelasan mengenai produk, desain produk, promosi produk, pengiklanan produk, komunikasi kepada konsumen, sampai pengiriman produk agar sampai ke tangan konsumen secara cepat.
3. Mengenal dan memahami konsumen sedemikian rupa sehingga produk cocok dengannya dan dapat terjual dengan sendirinya.

B. Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran adalah proses penetapan tujuan-tujuan pemasaran produk bagi suatu organisasi (dengan mempertimbangkan sumber daya internal dan peluang pasar), perencanaan, dan pelaksanaan aktivitas untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, dan mengukur kemajuan ke arah pencapaiannya. Manajemen pemasaran menggunakan berbagai alat dari ilmu ekonomi dan strategi kompetitif untuk menganalisis konteks industri yang terkait dengan operasi perusahaan. Termasuk di dalamnya lima kekuatan Porter, analisis kelompok

kompetitor strategis, dan analisis rantai nilai. Tergantung pada industrinya, konteks regulasi mungkin juga penting untuk dipelajari secara rinci.

Dalam analisis kompetitor, pemasar membentuk data profil rinci dari setiap kompetitor di pasar, dengan fokus terutama pada kekuatan dan kelemahan kompetitif relatif mereka menggunakan analisis SWOT. Manajer pemasaran akan mempelajari struktur biaya, sumber keuntungan, sumber daya dan kompetensi, posisi kompetitif dan diferensiasi produk, tingkat integrasi vertikal, riwayat respon terhadap perkembangan industri, dan faktor lainnya dari setiap kompetitor. Proses manajemen pemasaran terdiri dari analisis peluang-peluang pasar, penelitian dan pemilihan pasar sasaran, pengembangan strategi pasar, perencanaan taktik pemasaran, dan pelaksanaan serta pengendalian upaya pemasaran.

C. Promosi

Pengertian promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa pada dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Dengan adanya promosi, produsen atau distributor mengharapkan kenaikannya angka penjualan. Perusahaan atau individu melakukan promosi untuk mencapai suatu tujuan tertentu adalah :

1. Untuk menyebarkanluaskan informasi suatu produk kepada calon konsumen yang potensial
2. Untuk mendapatkan konsumen baru dan untuk menjaga loyalitas konsumen tersebut
3. Untuk menaikkan penjualan serta laba/keuntungan
4. Untuk membedakan dan mengunggulkan produknya dibandingkan dengan produk kompetitor
5. Untuk branding atau membentuk citra produk di mata konsumen sesuai dengan yang diinginkan
6. Untuk merubah tingkah laku dan pendapat konsumen tentang suatu produk.

jenis-jenis promosi

- a. Promosi secara Fisik

Promosi dapat diadakan di lingkungan fisik yang biasanya dilakukan pada acara-acara tertentu atau event-event khusus yang diadakan di suatu tempat seperti pameran, bazar, festival, konser, dan sebagainya. Biasanya para penjual membuka semacam “stand” atau “booth” untuk menampilkan dan menawarkan produk atau jasanya.

Kelebihan jenis promosi secara fisik dan langsung adalah dapat menjangkau langsung para calon konsumen, mereka dapat secara langsung melihat produk atau jasa yang ditawarkan, dan dapat langsung bertanya segala sesuatu hal mengenai produk atau jasa tersebut, dan dari pihak penjual hal ini dimanfaatkan untuk membujuk dan merayu calon konsumen agar membeli produk atau jasa yang mereka tawarkan pada saat itu juga.

Kekurangan cara promosi secara fisik adalah sangat terbatasnya jumlah calon konsumen karena hanya diadakan di lingkungan atau area tertentu seperti perkantoran, kampus, sekolah, dan sebagainya.

b. Promosi melalui media tradisional

Yang dimaksud jenis promosi melalui media tradisional adalah via media cetak seperti koran, majalah, tabloid, dan sejenisnya, dan media elektronik seperti radio dan televisi, serta media di luar ruangan seperti iklan banner atau papan reklame atau papan billboard.

Kelebihan jenis promosi melalui media tradisional adalah dapat menjangkau lebih banyak calon konsumen daripada dengan promosi secara fisik, karena jangkauan media yang memang cukup luas. Kekurangan cara promosi melalui media tradisional adalah membutuhkan biaya yang sangat besar, karena melibatkan media-media besar seperti televisi, penyedia papan billboard, dan lain sebagainya.

c. Promosi Melalui Media Digital

Jenis promosi melalui media digital mencakup media internet dan social media atau jejaring social. Ini adalah cara modern untuk berpromosi karena memungkinkan orang melihat produk atau jasa yang dipromosikan melalui teknologi terkini seperti ponsel atau laptop. Banyak para pengusaha yang sudah beralih menggunakan media digital sebagai strategi promosi mereka

karena memang media digital saat ini merupakan cara paling efektif untuk menjangkau konsumen mereka setiap hari. Lebih dari 2,7 miliar orang menggunakan internet di seluruh dunia, yaitu sekitar 40% dari populasi dunia. 67% dari semua pengguna internet secara global menggunakan media sosial.

Kelebihan promosi menggunakan media digital adalah dapat menjangkau orang secara sangat luas dengan waktu dan biaya yang efisien. Kekurangannya berpromosi dengan media digital adalah banyak sekali kompetitor atau pesaing yang ikut bermain didalamnya. Tugas yang cukup berat bagi para pemasar agar lebih kreatif lagi dalam berpromosi di media digital ini agar lebih menarik calon konsumen dibandingkan kompetitor.

4.2 Analisis

4.2.1 Program Launching Gocar Instant

Launching Gocar Instant bisa dibilang efektif karena masyarakat sudah mulai bepergian keluar negeri atau ke luar kota. Selain itu juga banyak masyarakat menginginkan Gocar masuk ke Bandara di karenakan kebanyakan transportasi lain lebih mahal.

4.2.2 Pelayanan Penjualan Attribute

Pelayanan penjualan attribute saat pandemic kurang efektif karena saat pandemi banyak mitra lebih menghemat uangnya untung kebutuhan pokoknya. Dan selain itu juga terbatas nya waktu pelayanan membuat mitra tidak sempat membeli attribute

4.2.3 program swadaya *meals*

Program swadaya *meals* ini sangat membantu para mitra gojek yang belum sarapan saat menjalankan orderan, Program Swadaya *meals* ini dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jum'at dari jam 8.30 sampai jam 10 pagi. per hari disiapkan 40 bungkus sarapan. Perbungkus sarapan bernilai Rp.5000 dan mitra cukup membayar Rp.1 dengan gopay.

4.2.4 Program Vaksinasi

Analisis hasil program vaksinasi pada masa pandemi ini sangat terasa manfaatnya, Mitra driver Gojek menjadi salah satu target utama vaksinasi di Kota Bandar Lampung karena memiliki peran penting dalam menjaga roda

perekonomian di Kota Bandar Lampung selama masa pandemi. Langkah ini juga salah satu upaya Pemerintah kota melalui Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung untuk menuntaskan pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung, khususnya Kota Bandar Lampung. Pasca pemberian vaksin ini diharapkan mitra-mitra Gojek bisa semakin optimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat di Kota Bandar Lampung.

Melalui pemberian vaksinasi bagi mitra-mitra Gojek di kota Bandar Lampung ini, Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mendukung program pemerintah untuk memberikan vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat, terutama yang masuk kategori prioritas seperti pekerja transportasi publik dan online serta golongan lansia. Kerjasama antara Gojek dan Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas Kesehatan ini tentu membantu proses pemberian vaksinasi ini terlaksana dengan teratur dan efisien. Harapannya tentu saja hal ini akan mempercepat proses penanganan Covid-19 secara keseluruhan di kota Bandar Lampung.

Acara vaksinasi tersebut diadakan pada tanggal 3 Juni 2021 di puskesmas rawat inap II Way Halim. Ada sekitar 300 driver dan lansia yang mengikuti acara vaksinasi ini. sebagai warga negara ikut menyukseskan program pemerintah.

4.2.5 Program Pembagian Masker kain Hand sanitizer dan disinfectant

Satu cara pencegahan penularan virus Covid-19 dengan selalu mematuhi protokol kesehatan, salah satunya selalu memakai masker. Maka dari itu gojek selalu mematuhi protokol kesehatan, dengan selalu membagikan masker kain, hand sanitizer dan disinfectant kepada driver. Hal ini diharapkan menjaga driver dan konsumen terhindar dari covid-19.

4.2.6 pemeriksaan QRIS Gopay Mercent

Kurangnya Penggunaan Gopay mercent menyebabkan banyak mercent tidak menggunakan system pembayaran Gopay lagi. Untuk mengatasi hal itu maka diperlukan promosi lewat penggunaan Gopay.

4.2.7 Pengecekan Banner promosi Gomart dan GOTO merdeka

Pada masa pandemi banyak orang lebih memilih dia dirumah saja, hal ini menyebabkan pemasangan banner promosi kurang efektif dikarenakan tidak banyak masyarakat melihat banner yang sudah di pasang.

4.2.8 Pemeriksaan tempat pemasangan banner

Disaat PPKM banyak tempat yang ditutup, hal ini menyebabkan sulit mencari tempat yang srategis untuk pemasangan banner promosi.

4.2.9 Melakukan set up podcast

Pada masa pandemi orang lebih banyak menghabiskan waktu melakukan kegiatan online. Sehingga penerapan podcast akan lebih efektif dibandingkan dengan melakukan promosi secara offline

4.2.10 Melakukan Recording Podcast

Sulitnya mencari narasumber saat pandemi menyebabkan pembuatan konsep dan recording podcast terlambat dan terkadang mengalami perubahan konsep total dikarenakan perubahan narasumber.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan mengikuti kegiatan Magang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di PT Gojek Indonesia cabang Lampung selama 6 bulan ini, maka dapat memberikan pelatihan (training) kepada mahasiswa agar mampu menyesuaikan diri dengan dunia kerja khususnya yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan, serta membuka wawasan (learning by doing) mengenai pemecahan masalah. Di samping itu, dengan melaksanakan kegiatan Magang MBKM ini mendorong para mahasiswa magang untuk mempraktikkan ilmu yang dimiliki, ke dalam dunia kerja nyata. Selain itu, setelah mengikuti Magang MBKM ini pun menambah wawasan praktikan mengenai bidang pemasaran. Khususnya yang berkaitan promosi dibidang jasa transportasi online

5.2 Saran

Setelah mengikuti Magang program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di PT.Gojek Indonesia cabang Lampung ini, ada beberapa saran yang dapat saya berikan yaitu Lebih meningkatkan sosialisasi atau kerjasama antara pimpinan, pegawai, dan mahasiswa magang , sehingga dengan demikian mampu menumbuhkan hubungan kekeluargaan yang harmonis dan baik, Meningkatkan semangat/etos kerja, guna pencapaian kinerja lebih baik, Peningkatan dan pemberian motivasi kepada para karyawan, sehingga tercipta semangat kerja dengan penuh dedikasi kepada perusahaan,Peningkatan pengawasan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja dan kedisiplinan karyawan dalam melaksanakan tugasnya, Komunikasi yang baik harus terjalin terhadap pihak mitra.

Perbaiki komunikasi antara pihak Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan pihak Gojek Lampung agar tidak ada mis komunikasi antara mahasiswa magang dengan perusahaan

Demikianlah saran yang dapat disampaikan, setelah melaksanakan Kuliah Kerja Magang di PT. Gojek Indonesia cabang Lampung. Semoga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan dan pihak Institusi.

DAFTAR PUSTAKA

Riska Dina Saputra (2019). Praktik Akuntansi Mengenai Alur proses Penagihan kepada rekanan di PT. Mekar Jaya Jombang. *Laporan Kuliah Kerja Magang*

<https://glints.com/id/lowongan/sales-dan-marketing/> , diakses pada tanggal 20/09/21

<https://id.wikipedia.org/wiki/Vaksin> , diakses pada tanggal 23/09/21

<https://lampung.tribunnews.com/2021/06/04/terdepan-berikan-layanan-transportasi-aman-dan-higienis-ratusan-mitra-gojek-divaksinasi-oleh-diskes> , diakses pada tanggal 22/09/21

<https://markey.id/blog/bisnis/gojek-indonesia>, diakses pada tanggal 21/09/21

<http://softskill.bakrie.ac.id/wp-content/uploads/2011/02/BAB-1-LAPORAN-MAGANG-Dwi-Saputra.pdf> , diakses pada tanggal 22/09/21

<https://student.blog.dinus.ac.id/tjlibrando/2018/04/08/e-bisnis-pada-pt-gojek-indonesia/> , diakses tanggal 21/09/21

<https://www.jawapos.com/nasional/14/06/2020/penerapan-protokol-kesehatan-ojol-kunci-cegah-penyebaran-covid-19/>, diakses pada tanggal 22/09/21

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pemasaran> , diakses pada tanggal 28/09/21

https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_pemasaran , diakses pada tanggal 28/09/21

<https://cashbac.com/blog/pengertian-promosi-tujuan-jenis-contoh/> , diakses pada tanggal 28/09/21

LAMPIRAN

1. Acara *launching* Gocar Instan



2. Melakukan Pelayanan Penjualan *Attribute*



3. Melaksanakan Program Swadaya



4. Menjadi panitia vaksinasi



5. Pemeriksaan QR Gopay Mercent



Huhu, gak bisa bayar ke rekan usaha ini lagi

Soalnya mereka udah gak terima pembayaran via GoPay lagi, nih.

Oke

6. Pengecekan Banner promosi Gomart dan GOTO merdeka



7. Pemeriksaan tempat pemasangan Banner



8. Melakukan set up podcast



9. Melakukan Recording Podcast



10. Membagikan masker kain, hand sanitizer dan disinfektan

